

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab. Meningkatkan maupun berkembangnya potensi peserta didik dapat dilihat melalui hasil belajar.¹

Pendidikan memiliki peranan dalam perkembangan manusia pada setiap aspek kepribadian serta kehidupan. Pendidikan memiliki pengaruh dinamis untuk menyiapkan kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan memiliki tiga ciri utama yaitu proses pengembangan kemampuan sikap dan tingkah laku di dalam masyarakat di mana dia hidup, proses sosial seseorang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individu secara optimal. Proses pengembangan pribadi atau watak manusia.

Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak, kepribadian serta

¹Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 213

peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya. Adapun fungsi pendidikan nasional menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seorang guru harus mampu menciptakan strategi yang baik supaya anak aktif dan memperhatikan materi yang diajarkan didalam kegiatan proses pembelajaran dan anak menjadi semangat didalam waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Hakikatnya setiap manusia tercipta dengan kekurangan dan kelebihan. Sebagian besar manusia terlahir dalam keadaan normal baik secara fisik, mental dan social. Namun, terdapat juga anak yang lahir tidak sempurna, sehingga nilai atau mutunya kurang baik atau terlalu baik, secara fisik, mental atau social.

Melalui observasi pada tanggal 10 April 2021 di SD Islam Terpadu Kecamatan Martapura, Sumatera Selatan. Peneliti mendapatkan data tentang hasil belajar siswa yang memenuhi ketuntasan minimal. Dari data tersebut terlihat bahwa siswa banyak memperoleh nilai lebih dari ketuntasan minimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mencari hubungan antara pembelajaran guru dengan hasil belajar siswa, dan mengadakan penelitian yang berjudul, *“Hubungan Pembelajaran Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

- a. Adanya berbagai strategi yang dipakai guru dalam proses pembelajaran
- b. Siswa memperoleh nilai lebih dari ketuntasan minimal
- c. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai kurang dari ketuntasan minimal²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pembelajaran guru di Kelas IV SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura?
- b. Bagaimana Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura?
- c. Adakah Hubungan yang Signifikan antara Pembelajaran Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura?

²Zuhairi, Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 39

D. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup penelitian ini perlu ditegaskan. Sesuai dengan judul yang penulis angkat, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah tentang pembelajaran guru dan hasil belajar siswa. Pembelajaran guru yang dimaksud adalah strategi guru saat mengajar dikelas IV SD Islam Terpadu Mutiara.³

Sedangkan hasil belajar siswa yang dimaksud adalah nilai yang dicapai siswa selama belajar di sekolah ketika duduk di kelas IV semester genap, yang terfokus pada ranah afektif/sikap.

E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pembelajaran Guru di Kelas IV SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura
- c. Untuk mengetahui Hubungan antara Pembelajaran guru dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura

F. Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari kajian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis diantaranya :

- a. Teoritis
 - a. Pengembangan Konsep Keilmuan

Artinya penelitian ini dapat menemukan konsep adanya

³*Ibid* hlm,40.

hubungan yang signifikan atau tidak antara pembelajaran guru dengan hasil belajar.

b. Penerapan Metodologi

Artinya penelitian ini dapat mengarah pada pengembangan konsep analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

b. Praktis

1. Bagi peserta didik

- 1) Peserta didik dapat memahami strategi pembelajaran yang dilakukan gurunya disekolah.
- 2) Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui proses belajar yang dilakukan guru disekolah.
- 3) Peserta didik dapat mengetahui kemampuannya setelah melewati proses pembelajaran dikelas.⁴

2. Bagi guru

- 1) Guru dapat menilai hasil belajar peserta didik
- 2) Guru dapat memberikan strategi yang lebih baik saat proses pembelajaran dikelas.
- 3) Guru dapat memberikan penghargaan terbaik kepada peserta didik dengan hasil belajar tertinggi.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah mampu memberikan penghargaan terbaik untuk guru yang telah menciptakan proses pembelajaran lebih baik dan juga siswa yang telah berhasil dalam

⁴*Ibid* hlm, 45-50.

proses pembelajarannya

4. Bagi peneliti

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi penelitian berikutnya.
- 2) Memberikan informasi tentang hubungan antara pembelajaran guru dengan hasil belajar siswa.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dianggap relevan menggambarkan relevansi perbedaan dengan penelitian:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Septi Wulandari, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, dengan judul Hubungan strategi guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013.⁵

Perbedaan dan persamaan skripsi tersebut dengan skripsi saya yaitu:

1. Letak perbedaannya

- 1) Wilayah penelitian, pada penelitian saya dilakukan di SD Islam Terpadu Kecamatan Martapura, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Septi Wulandari dilakukan di SD N Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta.
- 2) Fokus penelitian, pada penelitian saya fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas IV, hasil belajar yang dimaksud tertuju pada ranah afektif/sikap. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Septi Wulandari

⁵Septi Wulandari, “*Hubungan Strategi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014) hlm. 27

fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas V, Prestasi belajar yang dimaksud keseluruhan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

- 3) Waktu penelitian, pada penelitian saya dilaksanakan tahun 2021, tahun pelajaran 2021/2022 kelas IV Pada semester 2, Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Septi Wulandari dilaksanakan tahun 2014, tahun pelajaran 2012/2013 kelas V Pada semester 1.

2. Letak persamaannya

- 1) Jenis penelitian, pada penelitian saya dan penelitian Septi Wulandari sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X yang dimaksud yaitu pembelajaran guru dan variabel Y yang dimaksud adalah hasil belajar/prestasi belajar.⁶
- 2) Metode pengumpulan data, pada penelitian saya dan penelitian Septi Wulandari menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu dokumentasi dan angket.
- 3) Analisis Uji Hipotesis, pada penelitian saya dan penelitian Septi Wulandari analisis Uji Hipotesis yang digunakan sama yaitu pada analisis Uji Hipotesis menggunakan rumus korelasi Product Moment.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Widia Lestari, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, dengan judul Hubungan pembelajaran IPA dengan Prestasi Belajar Siswa

⁶Septi Wulandari, "*Hubungan Strategi guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014) hlm. 28

Kelas V SD di Gugus IV Sandubaya Tahun 2016.⁷

Perbedaan dan persamaan skripsi tersebut dengan skripsi saya yaitu:

1. Letak perbedaannya

- 1) Wilayah penelitian, pada penelitian saya dilakukan di SD Islam Terpadu Kecamatan Martapura, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Widia Lestari dilakukan di SD Gugus IV Sandubaya.
- 2) Fokus penelitian, pada penelitian saya fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas IV, hasil belajar yang dimaksud tertuju pada ranah afektif/sikap. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Widia Lestari fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas V, Prestasi belajar yang dimaksud keseluruhan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- 3) Waktu penelitian, pada penelitian saya dilaksanakan tahun 2021, kelas IV Pada semester 2, Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Widia Lestari dilaksanakan tahun 2016, kelas V Pada semester 1.
- 4) Analisis Uji Hipotesis, pada penelitian saya menggunakan analisis Uji hipotesis pada rumus Korelasi Product moment, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Widia Lestari menggunakan analisis Uji Hipotesis pada rumus Korelasi Chi Square⁸

2. Letak persamaannya

- 1) Jenis penelitian, pada penelitian saya dan penelitian Widia Lestari sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X yang

⁷Widia Lestari, "*Hubungan Pembelajaran IPA dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD di Gugus IV Sandubaya Tahun 2016*", (Mataram: Universitas Mataram, 2016) hlm. 22

⁸Widia Lestari, "*Hubungan Pembelajaran IPA dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD di Gugus IV Sandubaya Tahun 2016*", (Mataram: Universitas Mataram, 2016) hlm.23

dimaksud yaitu pembelajaran guru dan variabel Y yang dimaksud adalah hasil belajar/prestasi belajar.

2) Metode pengumpulan data, pada penelitian saya dan penelitian Widia Lestari menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu dokumentasi dan angket.

c. Skripsi yang ditulis oleh Okta Puspitasari, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati 2018, dengan judul Hubungan pembelajaran guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SDN 1 Bandung, Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Perbedaan dan persamaan skripsi tersebut dengan skripsi saya yaitu:

1. Letak perbedaannya

- 1) Wilayah penelitian, pada penelitian saya dilakukan di SD Islam Terpadu Kecamatan Martapura, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Okta Puspitasari dilakukan di SD N 1 Bandung.⁹
- 2) Fokus penelitian, pada penelitian saya fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas IV, hasil belajar yang dimaksud tertuju pada ranah afektif/sikap. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Septi Wulandari fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas III, Prestasi belajar yang dimaksud keseluruhan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- 3) Waktu penelitian, pada penelitian saya dilaksanakan tahun 2021, tahun pelajaran 2021/2022 kelas IV Pada semester 2, Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Okta Puspitasari dilaksanakan tahun 2018,

⁹Okta Puspitasari, "*Hubungan Pembelajaran Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SDN 1 Bandung, Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019*", (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018) hlm.45

tahun pelajaran 2018/2019 kelas III Pada semester 1.

- 4) Metode pengumpulan data, pada penelitian saya tidak menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, tetapi hanya menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi beserta angket, sedangkan pada penelitian Okta Puspitasari, metode pengumpulan datanya ditambah dengan melakukan wawancara.

2. Letak persamaannya

- 1) Jenis penelitian, pada penelitian saya dan penelitian Okta Puspitasari sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X yang dimaksud yaitu pembelajaran guru dan variabel Y yang dimaksud adalah hasil belajar/prestasi belajar.¹⁰
- 2) Analisis Uji Hipotesis, pada penelitian saya dan penelitian Okta Puspitasari analisis Uji Hipotesis yang digunakan sama yaitu pada analisis Uji Hipotesis menggunakan rumus korelasi Product Moment.

d. Skripsi yang ditulis oleh Putri Tiara Ningrum, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019, dengan judul Hubungan Pembelajaran guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDN 2 Yogyakarta , Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Perbedaan dan persamaan skripsi tersebut dengan skripsi saya yaitu:

1. Letak perbedaannya

¹⁰Okta Puspitasari, "*Hubungan Pembelajaran Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SDN 1 Bandung, Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019*", (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018) hlm.46

- 1) Wilayah penelitian, pada penelitian saya dilakukan di SD Islam Terpadu Kecamatan Martapura, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Putri Tiara Ningrum dilakukan di SDN 2 Yogyakarta.
 - 2) Fokus penelitian, pada penelitian saya fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas IV, hasil belajar yang dimaksud tertuju pada ranah afektif/sikap. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Putri Tiara Ningrum fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas VI, hasil belajar yang dimaksud tertuju pada ranah kognitif/pengetahuan.¹¹
 - 3) Waktu penelitian, pada penelitian saya dilaksanakan tahun 2021, tahun pelajaran 2021/2022 kelas IV Pada semester 2, Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Putri Tiara Ningrum dilaksanakan tahun 2019, tahun pelajaran 2019/2020 kelas VI Pada semester 1.
2. Letak Persamaannya
- 1) Jenis penelitian, pada penelitian saya dan penelitian Putri Tiara Ningrum sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X yang dimaksud yaitu pembelajaran guru dan variabel Y yang dimaksud adalah hasil belajar/prestasi belajar.
 - 2) Metode pengumpulan data, pada penelitian saya dan penelitian Putri Tiara Ningrum menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu dokumentasi dan angket.
 - 3) Analisis Uji Hipotesis, pada penelitian saya dan penelitian Putri Tiara Ningrum analisis Uji Hipotesis yang digunakan sama yaitu

¹¹Putri Tiara Ningrum, "*Hubungan Pembelajaran Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDN 2 Yogyakarta, Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019) hlm.18

pada analisis Uji Hipotesis menggunakan rumus korelasi Product Moment.¹²

- e. Skripsi yang ditulis oleh Mikayla Anastasya, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Gajah Mada, dengan judul Hubungan pembelajaran guru SD dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Yogyakarta Tahun 2020.

Perbedaan dan persamaan skripsi tersebut dengan skripsi saya yaitu:

1. Letak perbedaannya

- 1) Wilayah penelitian, pada penelitian saya dilakukan di SD Islam Terpadu Kecamatan Martapura, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Mikayla Anastasya dilakukan di SDN 6 Yogyakarta.
- 2) Fokus penelitian, pada penelitian saya fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas IV, hasil belajar yang dimaksud tertuju pada ranah afektif/sikap. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Mikayla Anastasya fokus penelitiannya yaitu pada siswa kelas V, Prestasi belajar yang dimaksud keseluruhan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.¹³
- 3) Waktu penelitian, pada penelitian saya dilaksanakan tahun 2021, kelas IV Pada semester 2, Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Mikayla Anastasya dilaksanakan tahun 2020, kelas V Pada semester 1.
- 4) Analisis Uji Hipotesis, pada penelitian saya menggunakan analisis

¹²Putri Tiara Ningrum, "*Hubungan Pembelajaran Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDN 2 Yogyakarta, Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019) hlm.19-20

¹³Mikayla Anastasya, "*Hubungan Pembelajaran Guru SD dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Yogyakarta Tahun 2020* ", (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2020) hlm.11

Uji hipotesis pada rumus Korelasi Product moment, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Mikayla Anastasya menggunakan analisis Uji Hipotesis pada rumus Korelasi Chi Square.

2. Letak persamaannya

- 1) Jenis penelitian, pada penelitian saya dan penelitian Mikayla Anastasya sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X yang dimaksud yaitu pembelajaran guru dan variabel Y yang dimaksud adalah hasil belajar/prestasi belajar.
- 2) Metode pengumpulan data, pada penelitian saya dan penelitian Mikayla Anastasya menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu dokumentasi dan angket.¹⁴

¹⁴Mikayla Anastasya, “*Hubungan Pembelajaran Guru SD dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Yogyakarta Tahun 2020*”, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2020) hlm.13